

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan.

Dalam kasus Ny. DA Usia 38 tahun G₁P₀A₀ posterm dengan letak sungsang dapat disimpulkan :

- a. Asuhan kehamilan, berdasarkan hasil pengkajian data ibu ditemukan ibu didiagnosis hamil dengan usia beresiko tinggi dan letak sungsang. Ibu telah diberikan edukais untuk melakukan konsultasi dengan Dokter Spesialis di Rumah Sakit dan kneecest position sejak usia kehamilan 31 (berdasarkan data ANC buku KIA). Penatalaksanaan yang dilakukan telah sesuai
- b. Asuhan persalinan, berdasarkan hasil pengkajian data ibu ditemukan ibu hamil posterm, bayi letak sungsang dalam persalinan kala 1 fase aktif. Dalam upaya perujukan, muncul tanda kala 2 persalinan, sehingga dilakukan pertolongan persalinan dengan Teknik breech dan manuver mauriceau untuk kelahiran kepala. Hal ini telah sesuai dengan kewenangan Bidan. Bidan berwenang memberikan pertolongan persalinan dalam kondisi kegawatan.
- c. Asuhan BBL, bayi lahir secara spontan presentasi bokong murni, kondisi sehat, perawatan yang telah diberikan adalah perawatan bayi baru lahir, dengan memberikan salep mata, injeksi Vitamin K, dan Imunisasi Hepatitis B.
- d. Asuhan Nifas, ibu postpartum mengalami putting lecet dan bendungan ASI pada payudara kanan pada hari ke 6. Telah dilakukan perawatan payudara dan edukasi cara menyusui dengan perlekatan yang tepat. Keluhan dapat teratasi, dan saat kunjungan nifas ke 3, sudah tidak ditemukan masalah terkait menyusui.

- e. Asuhan KB, ibu terpasang AKDR setelah selesai masa nifas, tepatnya pada hari ke 46. Tidak terdapat masalah.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Mahasiswa harus meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

2. Bagi Bidan Jaga PMB Murniati

Sebaiknya Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi Bidan Jaga pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan

1. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat di wilayah PMB Murniati

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawat daruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.

